

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENYULUHAN :

**“Wirausaha sebagai upaya
meningkatkan pnghasilan
Rumah Tangga”**

- 1. Surat Permohonan**
- 2. Jadwal Penyuluhan**
- 3. Surat tugas Dekan**
- 4. Daftar Hadir Peserta**
- 5. Naskah Materi Penyuluhan**
- 6. Keterangan Pemateri**
- 7. Surat keterangan LPPM**
- 8. Surat Pengesahan LPPM**
- 9. Laporan Pengabdian pada Masyarakat.**



KOPERASI AMANAH

Masjid Baiturrahim Perumahan Kopri
Sukarame Bandar Lampung

Akta Notaris No. 12/2005 .Badan Hukum : 015/BN/DTFDM/VIII/2005

Sekretariat : Kompleks Perumahan Kopri Blok D 9 No.1 Sukarame Bandar Lampung . Tlp. 0721-7877

Nomor : 39/Per-/KOP.A/MB/IV/2018
Lampiran : 1 (satu) lembar
Prihal : Penyuluhan Kewirausahaan

Bandar Lampung 23 April 2018

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
di-
Bandar Lampung

Dengan hormat,

Dalam rangka program "Koperasi Amanah " , kami bermaksud menyelenggarakan Penyuluhan Kewirausahaan dengan Tema Kewirausahaan sebagai upaya meningkatkan penghasilan Rumah tangga" yang akan di laksanakan pada hari sabtu tanggal 30 juni 2018 bertempat di Gedung Koperasi Amanah Perumahan Kopri Sukarame Bandar Lampung.

Untuk itu kami memohon kepada Bapak Dekan untuk dapat mengirimkan Dosen yang punya Kompetensi dibidang tersebut sebagai tenaga penyuluh dan pemberi materi . Adapun jadwal kegiatan tersebut sebagaimana terlampir.

Demikian surat permohonan kami dan atas kerjasama dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Koperasi Amanah
Masjid Baiturrahim Perumahan Kopri
Sukarame Bandar Lampung

Drs. Hermanto

JADWAL PENYULUHAN

Wirausaha sebagai upaya meningkatkan penghasilan Rumah Tangga "
KOPERASI AMANAH PERUMAHAN KOPRI SUKARAME BANDAR LAMPUNG
HARI SABTU TANGGAL 30 Juni 2018

HARI/ TGL	WAKTU	ACARA	PELAKSANA/ INSTRUKTUR
Sabtu 30 Juni 2018	08.00 - 09.00	Pembukaan	Ketua Koperasi
	09.00 - 10.30	Pentingnya Wirausaha	UBL
	10.30 - 12.00	Berbagai Hal yang perlu dilakukan untuk wirausaha	UBL
	12.00 - 13.00	Istirahat ISHOMA	
	13.00 - 14.00	Diskusi dan tanya jawab	UBL dan Ketua Koperasi
	14.00 - 15.30	Upaya mengembangkan wirausaha	UBL dan Ketua Koperasi
	15.30 - 16.30	Istirahat (ISOMA)	
	16.30 - 17.00	Penutupan	Ketua Koperasi

Bandar Lampung, Juni 2018

Panitia





UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

KUNTANSI STATUS "TERAKRITASI" B No : 392/SK/BAN-PT/Akred/SI/X/2014
ANAJEMEN STATUS "TERAKRITASI" B No : 437/BAN-PT/Akred/SI/S/XI/2014

Jl. Z. A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung. Telp. 701979 – 701463. Fax. 701467

SURAT TUGAS	Nomor Dokumen	FM. SD. FE. 007
	Nomor Revisi	-
	Tgl. Berlaku	Maret 2013
	Nomor Surat	48/ST/FEB-UBL/VI/2018
	Halaman	1

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Dr. Habiburrahman, SE., MM
Drs. Herry Gunawan, AMSI, AK
Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Sebagai Narasumber Penyuluhan *Wirausaha sebagai upaya meningkatkan penghasilan Rumah Tanga* " sesuai permintaan Ketua Koperasi Amanah Masjid Baturrahim Perumahan Kopri Sukarame Bandar Lampung Nomor : 39/Per-/KOP.A/MB/IV/2018. Tanggal 23 April 2018 yang akan di selenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Juni 2018
Waktu : 09.00 WIB s/d 17.00
Tempat : Aula Gedung Koperasi Amanah Perumahan Kopri Sukarame
Bandar Lampung

Demikian Surat Tugas ini kami sampaikan untuk di laksanakan dan memberikan Laporan seteah pelaksanaan tugas, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 18 Juni 2018



Dr. Andala Rama Putra Barusman, SE., M.A.Ec

DAFTAR HADIR PESERTA PENYULUHAN
Wirausaha sebagai upaya meningkatkan penghasilan Rumah Tangga
KOPERASI AMANAH SUKARAME BANDAR LAPUNG
Sabtu, 30 JUNI 2018

No.	Nama	Pekerjaan	Tanda tangan
1	Sukardi	Pedagang	1) 
2	Sukardi	Pegawai	2) 
3	Wagian	Buruh	3) 
4	Dede Daryati	Pelajar	4) 
5	Anton	Penjaga sekolah	5) 
6	Mulyantono	Buruh	6) 
7	Ferayanti	Suasta	7) 
8	Deswani	Buruh	8) 
9	Marno	Buruh	9) 
10	Melianti	Petani	10) 
11	Masno asmono	Mahasiswa	11) 
12	Susanti	Mahasiswa	12) 
13	Parianto	Satpam	13) 
14	Merianti	Buruh Bangunan	14) 
15	Subur	Pedagang	15) 
16	Partono	Buruh	16) 
17	Dirwadi	Buruh	17) 
18	Sudin	Pedagang	18) 
19	Sukini	Ibu Rumah Tangga	19) 
20	Harahap	Penjaga toko	20) 
21	Suprianti	Pedagang	21) 
22	Sugino	PNS	22) 
23	Wakirin	Swasta	23) 
24	Herman	PNS	24) 
25	Walidin	PNS	25) 
26	Aminudin	Buruh	26) 

Bandar Lampung, 30 Juni 2018

Panitia



“WIRAUSAHA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGHASILAN RUMAH TANGGA”

Oleh :

Habiburrahman *)

A. Arti Pentingnya Wirausaha

Dalam pembahasan ini akan mengulas secara detail tentang kewirausahaan dan pentingnya berwirausaha. Wirausaha merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif juga kreatif dan mampu menciptakan pendapatan yang meningkat dalam usahanya itu. Jika dalam berwirausaha ataupun berbisnis dengan energi yang tidak akan pernah bisa memberikan layanan yang baik maupun memuaskan untuk orang lain, maka orang tersebut akan mendapatkan energi yang negatif pula dari orang lain. Berwirausaha atau bisnis dengan energi yang negatif hanya akan mendapatkan kegagalan. Adapun seseorang yang memiliki jiwa wirausaha ini ia tidak akan merasa puas dengan apa yang telah dicapainya, ia pasti akan mencari peluang untuk untuk meningkatkan usahanya.

Kewirausahaan merupakan suatu hal penting dalam pembangunan ekonomi. Apabila menginginkan negara indonesia maju seperti negara lain maka harus mengembangkan pembangunan kewirausahaan mulai dari sekarang. Entah itu mulai dari sistem pendidikan mulai dari usia dini sampai ke perguruan tinggi dan harus membuat mereka bisa melihat adanya peluang bisnis yang menguntungkan untuk mereka dan juga masyarakat. Disini Kemiskinan sangat erat kaitannya dengan ketiadaan kewirausahaan. Oleh karena itu, keberadaan kewirausahaan mulai dari tingkat individu, organisasi sampai masyarakat sangat erat kaitannya dengan miskin atau tidaknya masyarakat. Jika kewirausahaan tinggi, maka kemiskinan akan rendah begitupun sebaliknya.

Rasionalnya adalah jika seseorang mempunyai kewirausahaan ataupun bisnis maka ia akan memiliki keinginan dan motivasi untuk bisa mengembangkannya dan merubahnya menjadi lebih baik lagi, walaupun sedikit demi sedikit ia pasti mempunyai keinginan untuk merubah atau mengembangkan bisnisnya untuk lebih maju dan juga bisa berfikiran untuk menambah bisnis yang lainnya.

Dalam buku **Muhammad Amin Suma(2015:53)** dunia kerja dalam islam meliputi semua usaha yang bersifat membangun dan menjangkau seluruh industri dalam bidang perdagangan, pertanian, pelayanan, dan jasa serta menyapu bersih semua jenis pekerjaan/mata pencaharian yang bersifat mengabdikan pada kemanusiaan, memerlukan keterampilan tangan, kecerdasan,

pemikiran, dan kesastraan bahkan para fuqaha memandang kepemimpinan dalam kenegaraan dan pemerintahan (di pusat maupun daerah) juga dapat di golongan ke dalam bentuk pekerjaan atau profesi

Dalam hadist sudah tertera yang artinya: *Dari Miqdam RA, dari Rasul SAW bersabda: tidaklah seseorang makan makanan yang lebih baik dari pada makan hasil kerjanya sendiri dan sesungguhnya Nabi Daud AS makan dari hasil buah tangan(pekerjaan) nya sendiri” (HR. Al-Bukhari).*Disini dijelaskan tentang anjuran untuk bekerja, dimana seseorang itu lebih baik bekerja dengan jerih payahnya sendiri, seperti yang dicontohkan dalam hadist tersebut tentang Nabi Daud yang makan dengan hasil pekerjaannya sendiri.

Dan dapat juga dicontohkan dengan berwirausaha walaupun dalam hal-hal kecil misalnya dalam bidang jasa, disini seseorang harus mempunyai keahlian dalam sesuatu, dan harus memiliki wawasan yang luas tergantung pada jasa yang ditawarkan. Ada juga dengan usaha kecil jual beli,namun jual beli ini tidak harus selalu membuka toko, dan memakan biaya yang banyak cukup dengan memasarkannya lewat online juga bisa dilakukan, dan dengan mudah bisa mempromosikan dan menyebar luaskan apa yang dijual.

Kewirausahaan juga bisa berpengaruh langsung terhadap kinerja usaha. Baum et al. (2001) mengatakan bahwa sifat seseorang (yang bisa diukur dari ketegaran dalam menghadapi masalah, sikap proaktif dan kegembiraan dalam bekerja), kompetensi umum (yang bisa diukur dari keahlian berorganisasi dan kemampuan melihat peluang), kompetensi khusus yang dimilikinya seperti keahlian industri dan keahlian teknik, serta motivasi (yang bisa diukur dari visi, tujuan pertumbuhan dan self efficacy), berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan usaha.

Pentingnya berwirausaha dan bekerja dengan hasil keringatnya sendiri ini sangat berpengaruh kepada kehidupan kedepannya, jika bekerjanya dengan baik pasti akan memberikan hasil yang baik, dan begitupun sebaliknya, seseorang diwajibkan untuk mencari rizki untuk menafkahi diri sendiri dan juga keluarganya. Bentuk-bentuk kerja atau usaha yang diizinkan oleh islam, sama sekali tidak pernah terbatas apalagi dibatasi. Islam memberikan keleluasan dalam dunia kerja dan usaha, selama pekerjaan dan usahanya itu sejalan dengan prinsip-prinsip syariat. Seperti Abu Bakar Al-Shiddiq termasuk salah seorang tokoh islam kalangan sahabat yang mempromosikan jabatan khilafah (kepala negara) sebagai profesi tatkala beliau mengatakan: *Inni la'a'malu li al-muskimin* (aku akan bekerja demi kepentingan kaum muslimin).

B.PENGERTIAN, MANFAAT, FUNGSI DAN PRINSIP KEWIRAUSAHAAN

Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari istilah entrepreneurship, sedangkan wirausaha berasal dari kata entrepreneur. Kata entrepreneur, secara tertulis digunakan pertama kali oleh Savary

pada tahun 1723 dalam bukunya "Kamus Dagang". Entrepreneur adalah orang yang membeli barang dengan harga pasti, meskipun orang itu belum mengetahui berapa harga barang (atau guna ekonomi) itu akan dijual.

Wirausaha adalah seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan di perkonomian kita akan datang dari para wirausaha; orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil reasiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.[\[1\]](#)

Kewirausahaan yang dibahas di Indonesia berkewirausahaan sampai saat ini belum ada definisi yang telah disepakati bersama di antara para ahli. Hal ini dapat disimak dari adanya perbedaan beberapa definisi antara satu ahli dengan ahli lainnya.

Menurut John J.Kao berkewirausahaan adalah: usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi untuk memobilisasi seseorang, manusia, uang dan bahan-bahan baku atau sumberdaya lain yang diperlukan untuk lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik.

Menurut Robert D.Hisrich, Berkewirausahaan adalah proses dinamis atau penciptaan tambahan kekayaan-kekayaan diciptakan oleh individu yang berani mengambil resiko utama dengan syarat-syarat kewajaran, waktu, dan komitmen karir atau penyediaan nilai untuk berbagai barang dan jasa produk dan jasa tersebut tidak atau mungkin baru atau unik, tetapi nilai tersebut bagaimanapun juga harus dipompa oleh usahawan dengan penerimaan dan penempatan kebutuhan, keterampilan dan sumber-sumber daya.

Pengertian kewirausahaan menurut intruksi presiden RI No.4 tahun 1995; "Kewirausahaan adalah semangat, sikap, prilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Jadi, dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa berkewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauannya sendiri dan mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan dan kemampuan sendiri.[\[2\]](#)

Banyak orang yang memberi pengertian entrepreneur dan entrepreneurship, di antaranya sebagai berikut:

1. Ada yang mengartikan sebagai orang yang menanggung risiko.
2. Ada yang mengartikan sebagai orang yang memobilisasi dan mengalokasikan modal.
3. Ada yang mengartikan sebagai orang yang menciptakan barang baru.
4. Ada yang mengartikan sebagai orang yang mengurus perusahaan.

Dengan demikian, sebenarnya apa yang dimaksud dengan kewirausahaan dan wirausaha itu? Agar lebih jelas dan ada pegangan, di bawah ini diuraikan beberapa pengertian kewirausahaan dan wirausaha, sebagai berikut:

1. Kewirausahaan adalah mental dan sikap jiwa yang selalu aktif berusaha meningkatkan hasil karyanya dalam arti meningkatkan penghasilan.
2. Kewirausahaan adalah suatu proses seseorang guna mengejar peluang-peluang memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui inovasi, tanpa memperhatikan sumber daya yang mereka kendalikan (Robin, 1996).
3. Kewirausahaan adalah proses dinamis untuk menciptakan tambahan kemakmuran.
4. Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal jasa dan risiko, serta menerima balas jasa, kepuasan, dan kebebasan pribadi.
5. Dalam lampiran Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 1995, tentang Gerakan Nasional.

Memasyarakatkan dan membudayakan Kewirausahaan kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan keuntungan yang lebih besar. Sedangkan yang dimaksud dengan wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Wirausaha adalah mereka yang berhasil mendapatkan perbaikan pribadi, keluarga, masyarakat, dan bangsanya.
2. Wirausaha adalah seorang pakar tentang dirinya sendiri.
3. Wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.
4. Wirausaha adalah orang yang berani memaksa diri untuk menjadi pelayan bagi orang lain.
5. Pandangan menurut seorang businessman, wirausaha adalah ancaman, pesaing baru atau juga bisa seorang partner, pemasok, konsumen, atau seorang yang bisa diajak kerja sama.
6. Pandangan menurut seorang pemodal, wirausaha adalah seorang yang menciptakan kesejahteraan buat orang lain yang menemukan cara-cara baru untuk menggunakan resources, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja yang disenangi oleh masyarakat.
7. Pandangan menurut seorang ekonom, wirausaha adalah seseorang atau sekelompok orang yang mengorganisir faktor-faktor produksi, alam, tenaga, modal, dan skill untuk tujuan berproduksi.
8. Pandangan menurut seorang psychologis, wirausaha adalah seorang yang memiliki dorongan kekuatan dari dalam untuk memperoleh sesuatu tujuan, suka mengadakan eksperimen atau untuk menampilkan kebebasan dirinya di luar kekuasaan orang lain.

Penjelasan materi di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa wirausaha itu adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan.

Siapa saja yang dapat digolongkan menjadi wirausaha itu? Menurut J.A. Schiunpeter; yang dapat digolongkan sebagai seorang wirausaha adalah seorang inovator, sebagai individu yang mempunyai keahlian untuk melihat benda materi sedemikian rupa yang kemudian

terbukti benar mempunyai semangat, kemampuan, dan pikiran untuk menaklukkan cara berpikir lamban dan malas.

Pada zaman sekarang banyak para pemuda yang tertarik dan melirik profesi bisnis yang cukup menjanjikan masa depan yang cerah. Para remaja pada umumnya menyatakan sangat menyenangi kegiatan wirausaha dalam dunia bisnis.

Untuk mengantisipasi pekerjaan bisnis, mereka harus mempersiapkan bekal berupa sikap mental dan menguasai beberapa keterampilan misalnya tata boga, tata busana, pemasaran, mengetik, komputer, internet, akuntansi, elektronika, rancang bangun, otomotif, perlistrikan, pertukangan, perbengkelan, dan sebagainya. Semakin banyak keterampilan yang diperoleh dan dikuasai para pemuda, semakin banyak pula peluang untuk menjadi wirausahawan.

Ada beberapa sifat dasar dan kemampuan yang biasanya ada pada diri seorang wirausaha, di antaranya sebagai berikut:

1. Wirausaha adalah seorang pencipta perusahaan.
2. Wirausaha adalah seorang yang selalu melihat perbedaan, baik antar orang maupun antar fenomena kehidupan sebagai peluang dan kesulitan.
3. Wirausaha adalah orang yang cenderung mudah jenuh terhadap segala kemampuan hidup.

Manfaat Kewirausahaan

Dari beberapa penelitian mengidentifikasi bahwa pemilik bisnis mikro, kecil, atau percaya bahwa mereka cenderung bekerja lebih keras, menghasilkan lebih banyak uang, dan lebih membanggakan daripada bekerja di suatu perusahaan besar. Sebelum mendirikan usaha, setiap calon wirausaha sebaiknya mempertimbangkan manfaat kepemilikan bisnis mikro, kecil atau menengah.

Thomas W Zimmerer et al. (2005) merumuskan manfaat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pebisnis akan mencoba memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnisnya guna untuk mewujudkan cita-citanya.
2. Memberi peluang melakukan perubahan
Semakin banyak bisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai, dan mendirikan daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas, pebisnis kini menemukan cara untuk mengombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dengan sosial dengan harapan untuk menjalani hidup yang lebih baik.
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
Banyak orang menyadari bahwa bekerja di suatu perusahaan seringkali membosankan, kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak berlaku bagi seorang wirausahawan, bagi mereka tidak banyak perbedaan antara bekerja atau menyalurkan hobi atau bermain, keduanya

sama saja. Bisnis-bisnis yang dimiliki oleh wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi, dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual dan mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.

4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan

Walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausahawan merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri, kebanyakan pebisnis tidak ingin menjadi kaya raya, tetapi kebanyakan diantara mereka yang menang menjadi berkecukupan. Hampir 75% yang termasuk dalam daftar orang terkaya (Majalah *Forbes*) merupakan wirausahawan generasi pertama. Menurut hasil penelitian, Thomas Stanley dan William Danko, pemilik perusahaan sendiri mencapai 2/3 dari jutawan Amerika serika. “Orang-orang yang bekerja memiliki perusahaan sendiri empat kali lebih besar untuk menjadi jutawan daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain (karyawan perusahaan lain).

5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya

Pengusaha atau pemilik usaha kecil seringkali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati adalah ciri pengusaha kecil. Pemilik menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun. Peran penting yang dimainkan dalam sistem bisnis dilingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional adalah merupakan imbalan bagi manajer perusahaan kecil.

6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan

Hal yang didasarkan oleh pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukan kerja. Kebanyakan kewirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan mereka dan mereka senang bahwa mereka melakukannya. Wirausahawan harus mengikuti nasihat Harvey McKey. Menurut McKey: “*Carilah dan dirikan usaha yang anda sukai dan anda tidak akan pernah terpaksa harus bekerja sehari pun dalam hidup anda*” Hal ini yang menjadi penghargaan terbesar bagi pebisnis/wirausahawan bukan tujuannya, melainkan lebih kepada proses atau perjalanannya.

Fungsi Wirausaha

Pada dasarnya manusia membutuhkan makan, minum, pakaian, dan sebagainya. Kebutuhan itu akan semakin meningkat seiring dengan kemajuan zaman yang menuntut manusia untuk melakukan kegiatan konsumtif. Pengangguran yang semakin meningkat kalau tidak ditanggulangi akan membuat manusia berpotensi ke arah negatif. Oleh karena itu, dibutuhkan jiwa kewirausahaan bagi setiap manusia sehingga menekan jumlah pengangguran.

Setiap Wirausaha memiliki fungsi pokok dan fungsi tambahan sebagai berikut:

1. Fungsi pokok wirausaha yaitu:
 - a. Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil resiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan.
 - b. Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan.
 - c. Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani.
 - d. Menghitung skala usaha yang diinginkannya.
 - e. Menentukan modal yang diinginkan (modal sendiri atau modal dari luar).
 - f. Memilih dan menetapkan kriteria pegawai/karyawan dan memotivasinya.
 - g. Mengendalikan secara efektif dan efisien.
 - h. Mencari dan menciptakan cara baru.
 - i. Mencari terobosan baru dalam mendapatkan masukan atau input serta mengelolanya menjadi barang atau jasa yang menarik.
 - j. Memasarkan barang dan jasa tersebut untuk memuaskan pelanggan dan sekaligus dapat memperoleh dan mempertahankan keuntungan maksimal.
2. Fungsi tambahan wirausaha, yaitu:
 - a. Mengenali lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha.
 - b. Mengendalikan lingkungan ke arah yang menguntungkan bagi perusahaan.
 - c. Menjaga lingkungan usaha agar tidak merugikan masyarakat maupun merusak lingkungan akibat dari limbah usaha yang mungkin dihasilkannya.
 - d. Meluangkan dan peduli atas CSR. Setiap pengusaha harus peduli dan turut serta bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.[\[4\]](#)

Prinsip Kewirausahaan

Prinsip-Prinsip kewirausahaan yang paling penting adalah Berani atau keluar dari Rasa takut akan gagal. makna berani disini adalah tindakan dimana kita harus bisa mengambil sikap atas peluang-peluang yang muncul dalam hidup ini terutama peluang untuk mendirikan usaha. Seorang wirausahawan tidak mengenal tingkat pendidikan tapi mengenal pada tingkat seseorang berani mengambil Resiko. Walaupun pendidikan itu penting tapi perannya disini justru adalah pada tingkatan keberanian akan usaha yang akan kita buat. Pendidikan disini berguna pada tingkat keahlian dari bidang usaha yang akan kita dirikan tapi hal tersebut bukan lah jadi prinsip dasar dalam membangun usaha tapi keberanian kita lah yang dapat menjadi prinsip dasar dalam membangun usaha.

Disamping itu untuk menjadi wirausahawan kita juga dituntut untuk berfikir optimis atas peluang dan segala usaha yang kita lakukan, karena dengan begitu semangat dan kemauan yang keras juga ketekunan kita akan menciptakan usaha kita yang maju dan terus berkembang. Juga disamping itu kita harus berfikir alternatif dimana dengan berfikir alternatif kita menciptakan suatu Ide dan strategy dari dan atas usaha yang akan kita lakukan untuk usaha kita.

Prinsip-prinsip entrepreneurship menurut Dhidiek D. Machyudin, yaitu:

1. Harus optimis
2. Ambisius
3. Dapat membaca peluang pasar
4. Sabar
5. Jangan putus asa
6. Jangan takut gagal
7. Kegagalan pertama dan kedua itu biasa, anggaplah kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda

Ada pula prinsip entrepreneurship yang diungkapkan oleh Khafidhul Ulum. Ada tujuh prinsip yang diberikan, diantaranya:

1. Passion (semangat)
2. Independent (mandiri)
3. Marketing sensitivity (peka terhadap pasar)
4. Creative and innovative (kreatif dan inovatif)
5. Calculated risk taker (mengambil resiko dengan penuh perhitungan)
6. Persistent (pantang menyerah)
7. High ethical standard (berdasar standar etika)

Jadi, apabila kedua pendapat tersebut digabungkan ada 12 prinsip dalam berwirausaha yaitu:

1. Jangan takut gagal.
Banyak yang berpendapat bahwa untuk berwirausaha dianalogkan dengan impian seseorang untuk dapat berenang. Walaupun teori mengenai berbagai gaya berenang sudah bertumpuk, sudah dikuasai dengan baik dan literatur-literatur sudah lengkap, tidak ada gunanya kalau tidak di ikuti menyebur ke dalam air (praktek berenanga) demikian halnya untuk berusaha, tidak ada gunanya berteori kalau tidak terjun langsung, sehingga mengalami (berpengalaman), dan sekalilagi jangan takut gagal sebab kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda.
2. Penuh semangat
Hal yang menjadi penghargaan terbesar bagi pembisnis atau perwirausahaan bukanlah tujuannya melainkan lebih kepada proses dan perjalanannya.
3. Kreatif dan Inovatif.
Kreativitas dan Inovasi adalah modal bagi seorang pengusaha. Seorang wirausaha tidak boleh berhenti dalam berkreativitan dan berinovasi dalam segala hal.
4. Bertindak dengan penuh perhitungan dalam mengambil resiko.
Resiko selalu ada dimanapun kita berada. Seringkali kita menghindra dari resiko yang satu, tetapi menemui bentuk resiko lainnya. Namun yang harus diperhitungkan adalah perhitugkan deangan baik-baik sebelum memutuskan sesuatu, terutama yang tingkat resikonya tinggi.
5. Sabar, ulet dan tekun.
Prinsip lain yang tidak kalah penting dalam berusa adalah kesabaran dan keytekunan. Saban dan tekun meskipun harus menghadapi berbagai bentuk permasalahan, percobaan, dan kendala bahkan diremehkan oleh orang lain.

6. Harus optimis.
Optimis adalah modal usaha yang cukup penting bagi usahawan, sebab kata optimis merupakan sebuah prinsip yang dapat memotivasi kesadaran kita sehingga apapun usaha yang kita lakukan harus penuh optimis bahwa usaha yang kita laksanakan akan sukses.
7. Ambisius.
Demikian juga prinsip ambisius seorang wirausahawan harus berambisi, apapun jenis usaha yang akan dilakukannya.
8. Pantang menyerah atau jangan putus asa.
Prinsip pantang menyerah adalah bagian yang harus dilakukan kapanpun waktunya.
9. Peka terhadap pasar atau dapat baca peluang pasar.
Prinsip peka terhadap pasar atau dapat baca peluang pasar adalah prinsip mutlak yang harus dilakukan oleh wirausahawan, baik pasar ditingkat lokal, regional, maupun internasional. Peluang pasar sekecil apapun harus diidentifikasi dengan baik, sehingga dapat mengambil peluang pasar tersebut dengan baik.
10. Berbisnis dengan standar etika.
Prinsip bahwa setiap pebisnis harus senantiasa memegang secara baik tentang standar etika yang berlaku secara universal.
11. Mandiri.
Prinsip kemandirian harus menjadi panduan dalam berwirausaha. Mandiri dalam banyak hal adalah kunci penting agar kita dapat menghindari ketergantungan dari pihak-pihak atau para pemangku kepentingan atas usaha kita.
12. Jujur.
Menurut Pythagoras, kejujuran adalah mata uang yang akan laku dimana-mana. Jadi, jujur kepada pemasok dan pelanggan atau kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan adalah prinsip dasar yang harus dinomorsatukan dalam berusaha.
13. Peduli lingkungan.
Seorang pengusaha harus memiliki kepedulian terhadap lingkungan sehingga harus turut serta menjaga kelestarian lingkungan tempat usahanya.[\[5\]](#)

Dan yang terakhir dalam prinsip kewirausahaan adalah membangun Relasi dan network dengan sesama wirausahawan karena dengan begitu proses pembelajaran dan pengetahuan akan kewirausahawan kita akan berkembang. Semakin banyaknya network atau relasi juga akan menciptakan peluang-peluang kita dalam mengembangkan dan mencapai usaha yang baik. usaha yang baik dan maju disini bukan berarti rasa puas dan rasa nyaman yang telah kita dapatkan, karena dengan rasa puas dan nyaman tersebut justru nantinya akan menurunkan semangat dan optimalisasi dalam kita meningkatkan usaha kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 2007. *Pengantar Bisnis Pengelola Bisnis Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Longenecker, Justin G & dkk. 2001. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil Buku I*. Jakarta: Salemba Empat
- Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan Teori, Praktek, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat

Wijatno Serian, 2009, Pengantar *Entrepreneurship*, Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Saiman Leonardus, 2009, Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus, Jakarta, Salemba Empat..

Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta : Penerbit Andi..

_____(2009). *Undang-Undang UKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah)*. Jakarta. Sinar Grafika



KOPERASI AMANAH

Masjid Baiturrahim Perumahan Korpri Sukarame Bandar Lampung

Akta Notaris No. 12/2005 .Badan Hukum : 015/EF/DID/DM/VIII/2005

Sekretariat : Kompleks Perumahan Korpri Blok D 9 No.1 Sukarame Bandar Lampung . Tlp. 0721-7877

SURAT KETERANGAN

No: 86/S.Ket/KOP.A/MB/VII/2018

Ketua Koperasi Amanah Baiturrahim Perumahan Korpri Sukarame Bandar Lampung menerangkan bahwa :

N a m a : 1. Dr.Habiburrahman,SE,MM
2. Drs. Herry Gunawan ,Msi,Ak

Pekerjaan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBL

Yang bersangkutan telah melaksanakan Tugas sebagai Penyuluhan/pemateri dengan Tema “ Wirausaha sebagai upaya meningkatkan Penghasilan Rumah Tangga” pada hari sabtu tanggal 30 Juni 2018 bertempat di Gedung Koperasi Amanah Perumahan Korpri Sukarame Bandar Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan kami mengucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 30 Juni 2018
Ketua Koperasi Amanah
Masjid Baiturrahim Perumahan Kopri
Sukarame Bandar Lampung





UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(LPPM)

Jl. Z.A. Pagar Alam No : 26 Labuhan Ratu, Bandar Lampung Telp: 701979
E-mail : lppm@ubl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 114 / S.Ket / LPPM-UBL / VIII / 2018

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa :

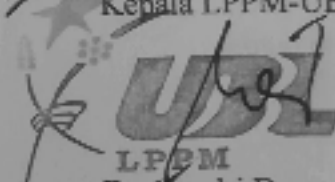
1. a. Nama : Dr. Habiburrahman, SE.,M.M
b. Jabatan : Dosen Tetap FEB UBL (Ketua Tim Pengabdian)
c. NIDN : 0025076008

2. a. Nama : Drs. Herry Gunawan, M.Si.Ak
b. Jabatan : Dosen Tetap FEB UBL (Tim Pengabdian)
c. NIDN : 0026066007

Telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Judul :

“Penyuluhan dengan tema “Wirausaha sebagai upaya meningkatkan Penghasilan Rumah Tangga”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 06 Agustus 2018
Kepala LPPM-UBL

LPPM
Dr. Hendri Dunan, SE.,M.M

Tembusan:

1. Rektor UBL (sebagai laporan)
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

1. A. Judul Kegiatan : Penyuluhan dengan tema " Wirausaha sebagai upaya meningkatkan penghasilan Rumah Tangga"
- B. Bidang Ilmu : Manajemen
2. Pelaksana
- a. Ketua
1. Nama : Dr. Habiburrahman, SE.,M.M
 2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 3. NIDN : 0025076008
 4. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 5. Program Studi : Manajemen
 6. No. HP : 082182022192
- b. Anggota Tim
1. Nama : Drs. Herry Gunawan, M.Si, Ak
 2. NIDN : 0026066007
 3. Perguruan Tinggi : Universitas Bandar Lampung
 3. Lokasi Pengabdian : Perumahan Korpri Raya Sukarame Bandar Lampung
 4. Biaya Pengabdian : Rp. 5.000.000,-
 5. Sumber Dana : Institusi

Bandar Lampung, 3 Juli 2018
Ketua Pelaksana,

Mengetahui

Dekan

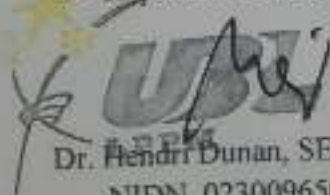


Dr. Andala Rama Putra, SE.,M.A.Ec
NIDN. 0025097401

Dr. Habiburrahman, SE.,M.M
NIDN. 0025076008

Menyetujui

Kepala LPPM-UBL



Dr. Hendri Dunan, SE.,M.M
NIDN. 0230096501

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bandar Lampung
di- BANDAR LAMPUNG

Dengan hormat,

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung Nomor : 48/ST/FEB-UBL/VI/2018A tanggal 18 Juni 2018 tentang Tugas menjadi Pemateri Penyuluhan dengan Tema 'Wirausaha sebagai upaya meningkatkan penghasilan Rumah Tangga' di Koperasi Amanah Perumahan Kopri Sukarame Bandar Lampung , maka bersama ini kami laporkan bahwa :


1. Penyuluhan telah selesai dilaksanakan sesuai dengan tugas dan jadwal yang ditentukan yaitu hari Sabtu tanggal 30 Juni 2018 yang diikuti oleh 26 peserta dengan daftar hadir terlampir
2. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode Ceramah, Diskusi, dan tentang Pentingnya wirausaha, upaya menciptakan wirausaha dan mengembangkan wirausaha dengan materi pelatihan terlampir.
3. Hasil evaluasi selama pelaksanaan penyuluhan adalah: Peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan terbukti dengan kehadiran mereka 100% dan mengikuti kegiatan secara penuh sesuai jadwal serta peserta sangat aktif dalam sesi tanya jawab dan sesi pelatihan

Demikian laporan pelaksanaan penyuluhan ini atas tugas yang diberikan kepada saya dan akhirnya saya ucapkan terima kasih.

Menyetujui,
Kepala LPPM
Universitas Bandar Lampung


LPPM
Dr. Hendi Dunan, SE, MM
NIDN. 0230096501

Bandar Lampung, 5 Juli 2018


Dr. Habiburrahman, SE, MM
NIDN 0025076008